

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling istimewa. Allah mengangkat manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi Allah dengan tugas untuk beribadah kepada-Nya, memenuhi perintah dan menjauhi larangan Allah. Zaman serba modern ini telah membawa masuk keberbagai kemajuan tanpa batasan sehingga banyak permasalahan baru yang timbul dampak dari kemajuan teknologi. Keadaan ini telah mengundang banyak kesan buruk ditambah dengan keadaan masyarakat yang mengenyampingkan urusan agama sehingga manusia mampu bertindak di luar dari jangkauan ketetapan syariah yang ditetapkan oleh Allah.

Catatan Statistik Masalah Sosial di Malaysia menurut portal berita *Free Malaysia Today*, dari periode 2005-2-15 sebesar 532,158 kelahiran anak diluar nikah terdaftar di Jabatan Pendaftaran Negara (JPN). Datuk Seri Rohani Abdul Karim selaku Menteri Wanita, Keluarga dan Masyarakat telah menyampaikan data dari Polisi Diraja Malaysia menunjukkan ada 526 kasus pembuangan bayi pada tahun yang sama.<sup>1</sup>

Menurut portal berita Universiti Kebangsaan Malaysia, struktur Jabatan Pendaftaran Negara bagi tahun 2000 hingga Juli 2008 mencatatkan lebih 257,000 akte

---

<sup>1</sup> Ahmad, Portal Berita, "*JPN Daftar lebih Setengah Juta Anak Luar Nikah*", internet, diakses dari <http://www.freemalaysiatoday.com/category/bahasa/2016/11/10/jpn-daftar-lebih-setengah-juta-anak-luar-nikah/>, pada tanggal 3 Oktober 17, 6.29 WIB

kelahiran didaftarkan tanpa catatan nama bapak. Ini berarti kurang lebih 2,500 kasus anak di luar nikah tercatat setiap bulan atau hampir 84 kasus setiap hari. Kasus kelahiran anak di luar nikah di wilayah yang ada di Malaysia antara tahun 2000 hingga tahun 2008 menunjukkan 70,430 anak di luar nikah didaftarkan.<sup>2</sup>

Laporan pembuangan bayi itu seperti tidak asing lagi di Malaysia. Setiap hari pasti ada kasus baru kelahiran bayi di luar nikah dari kalangan pelajar sekolah sampai ke mahasiswa. Keadaan ini begitu mengkhawatirkan jika dilihat dari sudut pandang agama ada seorang ibu muda yang bertindak membunuh bayi yang dilahirkan dampak yang tidak bisa memberikan motivasi maupun penjagaan terhadap apa yang bakal beliau hadapi. Remaja muda ini akan bertindak diluar akal dengan melakukan aktivitas membuang bayi di sungai, tong sampah maupun WC. Keadaan ini begitu mengkhawatirkan karena nyawa manusia itu adalah sesuatu yang berharga.

Pemerintah Malaysia telah mengambil alternatif untuk membantu remaja yang hamil di luar nikah dengan membangunkan Kompleks Dar – Assa’adah. Tempat pemulihan untuk remaja ini di atur oleh Majlis Agama Wilayah Persekutuan (MAIWP) di Kuala Lumpur.

Kompleks Dar – Assa’adah berperan dalam menjaga remaja perempuan ataupun gadis yang sudah terlibat dalam aktivitas penyimpangan sosial dari berbagai kasus. Fokus penulis adalah kepada remaja yang sedang mengandung ataupun hamil di luar nikah yang turut dijaga dalam kompleks ini sehingga mereka ketahap

---

<sup>2</sup> Khadijah Alavi, *et al.*, *Hamil Luar Nikah Dalam Kalangan Remaja*, (Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia UKM, 2012)

melahirkan sebelum anak itu diserahkan kepada pusat persatuan untuk dijadikan anak angkat. Keadaan ini sedikit mengurangi aktivitas pembuangan bayi yang dilaporkan di polisi Malaysia.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, faktor terjadinya remaja yang hamil di luar nikah ini adalah dari lingkungan yang terjebak dengan pacaran, asosiasi yang salah, bebas tanpa diawasi oleh orang tua, dan kurang pengetahuan dalam agama.

Dampak yang dialami oleh remaja yang hamil di luar nikah ini dari lingkungan dibawah umur yang belum siap untuk menjadi seorang ibu, ditolak keluarga karena tidak bisa menanggung aib serta mendapat tekanan dari lingkungan masyarakat.

Permasalahan di atas senantiasa menuntut dakwah untuk terus berupaya merubah suatu kondisi negatif ke kondisi positif.<sup>3</sup> Ini dilihat berdasarkan dengan ayat Al-Quran dari Surah Al-Imran ayat 104 seperti berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu yang ada segolongan yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Ayat ini jelas membuktikan dalam kemajuan masyarakat, harus ada tempat khusus yang di dirikan dengan tujuan mencegah kemungkaran seperti aktivitas

---

<sup>3</sup> Abdur Razzaq, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), h.3

pembuangan bayi dengan cara menjaga remaja muda yang hamil di luar nikah ini dengan penjagaan yang rapi serta mengurus mereka sesuai dengan keperluannya.

Sedangkan penekanan dari aspek menyuruh berbuat makruf itu adalah kompleks ini sudah menyediakan aktivitas agama supaya dapat mendidik kembali masyarakat yang sudah terjerumus dengan penyimpangan sosial ini agar kembali kepada jalan yang diredhai yaitu Islam.

Islam adalah agama yang *syumul* yaitu sempurna dimana bidang konseling juga kini dipakai dalam konteks konseling Islam. Aktivitas konseling Islam untuk mengatasi masalah psikologis yang dialami oleh remaja yang hamil di luar nikah dari awal waktu hamil sehingga remaja tersebut selamat melahirkan anaknya.

Penelitian ini juga lebih menfokuskan kepada bagaimana proses dan peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah bagi menghambat isu pembuangan bayi hasil dari remaja hamil di luar nikah ke arah yang lebih baik dalam membina kesejahteraan secara bersama.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul **Peran Konseling Islam dalam Mengatasi Masalah Psikologis Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah (Studi di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis selanjutnya merumuskan masalah seperti berikut:

1. Masalah-masalah psikologis apa yang dialami oleh remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur?
2. Bagaimana proses pelaksanaan konseling yang diberikan di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur dalam mengatasi masalah psikologis pada remaja yang hamil di luar nikah?
3. Bagaimana peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis pada remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur?

### **C. Batasan Masalah**

Dengan permasalahan yang ada, penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini bertujuan agar hasil dari penelitian tersebut dapat dicapai secara maksimal. Kategori remaja yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah remaja awal sampai akhir berumur 12 – 22 tahun. Hal ini sejalan dengan pendapat *Pikunas* (1976) meliputi remaja awal 12-15 tahun, remaja madya 15-18 tahun dan remaja akhir 12-22 tahun.<sup>4</sup> Penulis akan mengkaji remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur. Masalah psikologis yang akan difokuskan oleh penulis adalah berkaitan dengan perubahan psikis yang terjadi kepada remaja yang hamil di luar nikah dari awal waktu hamil sampai melahirkan anaknya karena remaja tersebut sudah menjalani hal tersebut.

---

<sup>4</sup> Pikunas Lustin, *Human Development*, (Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd, 1976)

#### **D. Tujuan**

1. Untuk mengetahui apakah masalah-masalah psikologis yang dialami oleh remaja di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan konseling yang diberikan di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur dalam mengatasi masalah psikologis terhadap remaja hamil di luar nikah.
3. Untuk mengetahui peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis pada remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan di bidang ilmu konseling Islam dan masalah psikologis yang ada dalam masyarakat. Khususnya berguna sebagai pendekatan Islam melalui dunia konseling. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan dalam jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN Raden Fatah Palembang.

##### **b. Secara praktis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan penelitian yang baik dari segi praktisi dan akademisi dalam rangka meneliti peran konseling Islam dalam mengatasi masalah

psikologis remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan kepada masyarakat khususnya para konselor Islam untuk mengetahui metodologi mengatasi masalah psikologis.
- 3) Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan motivasi kepada mahasiswa untuk membawa motivasi Islam dalam aktivitas konseling.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai remaja yang hamil di luar nikah ini sudah tidak asing lagi di dunia yang serba modern ini, namun Peran Konseling Islam Terhadap Masalah Psikologis Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah (Studi di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur) adalah suatu perkara yang baru. Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan penulis, bahwa terdapat beberapa skripsi yang melakukan penelitian yang berkaitan sekali dengan Peran Konseling Islam Terhadap Masalah Psikologis Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah (Studi di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur) seperti berikut:

Pertama, skripsi berisi 89 halaman berjudul *Layanan Konseling Islam Terhadap Remaja Hamil Diluar Nikah Di Rekso Dyah Utami (P2TPA) Yogyakarta*. Karya Sri Badriyah, Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>5</sup> Metode penelitian adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif juga dapat melalui dari wawancara dan observasi untuk bisa mendapatkan informasi. Penelitian ini membahas mengenai layanan konseling Islam terhadap remaja yang hamil disalah satu tempat di Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari konsep konseling Islam yang digunakan terhadap remaja yang hamil di luar nikah.

Kedua, skripsi berisi 59 halaman oleh Danu Ismadi berjudul *Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi Gangguan Depresi*. Karya ini dari Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang.<sup>6</sup> Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan kajian lapangan dalam melihat cara konseling Islam yang dilakukan. Persamaan penulisan ini dengan penulisan yang diatas adalah menekankan konseling Islam yang dijalankan terhadap subjek yang mengalami tekanan.

Ketiga, skripsi sebanyak 112 halaman oleh Nor Amani Bt Ishak berjudul “*Da’wah Towards Women Through Counselling Approaches: Study On Girls and Women At Complex of Dar - Assa’adah*”.<sup>7</sup> Karya ini dari Jabatan Dakwah dan Komunikasi Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad KUIZM. Metode penelitian yang digunakan olehnya adalah kajian berbentuk kualitatif. Persamaan skripsi dengan

---

<sup>5</sup> Sri Badriyah, *Layanan Konseling Islam Terhadap Remaja Hamil Diluar Nikah Di Rekso Dyah Utami (P2TPA) Yogyakarta*, 2010 (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)

<sup>6</sup> Danu Ismadi, *Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi Gangguan Depresi*, 2005 (Palembang: Institut Agama Islam Negeri IAIN Raden Fatah, 2005)

<sup>7</sup> Nor Amani Bt Ishak, *Da’wah Towards Women Through Conselling Approaches: Study on Girls and Women at Ccomplex of Dar As Sa’adah*, 2016 (Malaysia: Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, 2016)



skripsi ini adalah kajian tempatnya sama yaitu Pusat Pemulihan Dar - Assa'adah Kuala Lumpur.

Keempat, jurnal yang berjudul *Punca, Kesan dan Langkah Untuk Menangani Tingkah Laku Seksual Pelajar Mengikut Pendekatan Kaunseling Islam* oleh Roslee Ahmad, Mohamed Sharif Mustaffa, Sulaiman Shakib Mohd Noor, Ahmad Jazimin Jusoh dan Muhammad Aziz Shah Mohamed Arip.<sup>8</sup> Jurnal ini adalah hasil kajian daripada wakil Universiti Teknologi Malaysia UTM dan Universiti Perguruan Sultan Idris UPSI yang membahas mengenai permasalahan manusia atau pelajar yang terlibat dengan masalah seksual dan cara mengatasinya dengan menggunakan cara konseling Islam. Persamaan jurnal ini dengan skripsi penulis adalah konseling Islam yang dijalankan kepada remaja yang terlibat dengan masalah seksual sehingga dampaknya mengakibatkan hamil di luar nikah.

Kelima adalah jurnal yang bertajuk *Hamil Diluar Nikah Dalam Kalangan Remaja* oleh Khadijah Alavi, Salina Nen, Fauziah Ibrahim, Noremy Md Akhir, Mohd Suhaimi Mohamad, dan Noorhasliza Mohd Nordin.<sup>9</sup> Jurnal ini adalah hasil dari wawancara yang diadakan di Cheras Kuala Lumpur. Persamaan dengan skripsi ini adalah kajian ini menfokuskan kepada remaja yang hamil di luar nikah tetapi tempatnya berbeda.

---

<sup>8</sup> Roslee Ahmad, *et al.*, *Punca, Kesan dan Langkah Untuk Menangani Tingkah Laku Seksual Pelajar Mengikut Pendekatan Kaunseling Islam*, 2008 (Perak: Konvensyen Pendidikan Nasional, 2008)

<sup>9</sup> Khadijah Alavi, *et al.*, *op.cit.*

## G. Kerangka Teori

Dalam penelitian yang berjudul “*Peran Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Psikologis Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah (Studi Pada Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur)*” ini perlu diketahui beberapa hal yaitu:

### 1. Teori Konseling Islam

Teori konseling Islam menurut Aziz adalah

Satu proses seorang konselor membantu individu dalam memberi bimbingan dan nasihat untuk membuat pilihan atau keputusan sendiri bagi mencapai suatu informasi. Keputusan atau pilihan klien harus berdasarkan kepada ajaran Al-Quran, hadis, sunnah nabi dan ijmak ulama. Manusia yang lemah membuat keputusan atau pilihan sendiri secara sadar dan terbuka tetapi tidak keluar daripada keredhaan Allah.<sup>10</sup>

Menurut Kamal konseling Islam adalah proses membantu, menyalurkan dan mendorong manusia membuat keputusan dan membimbing kehidupan bagi melakukan apa yang bermanfaat di akhirat, tetapi tidak melupakan bagian di dunia.<sup>11</sup>

Teori konseling Islam menurut M. Hamdani Bakran adalah

Landasan berpijak yang benar tentang bagaimana proses konseling itu dapat berlangsung baik dan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada klien mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan dan cara bertingkah laku berdasarkan wahyu (Al-Quran) dan paradigma kenabian (As-Sunnah).<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Aziz Salleh, *Kaunseling Islam Asas*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd, 1993)

<sup>11</sup> Kamal Abd. Manad (Al Hakam), *Kaunseling Islam Perbandingan Antara Amalan dan Teori Kaunseling Barat*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn Bhd, 1995)

<sup>12</sup> M. Hamdani Bakran, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), h.190

Teori-teori konseling Islam menurut M. Hamdani Bakran adalah seperti berikut:<sup>13</sup>

a. Teori '*Al Hikmah*'

Teori *Al-Hikmah* menurut M. Hamdani Bakran adalah

Sebuah pedoman, penuntun dan pembimbing untuk memberi bantuan kepada individu yang sangat membutuhkan pertolongan dalam mendidik dan mengembangkan eksistensi dirinya hingga ia dapat menemukan jati diri dan citra dirinya serta dapat menyelesaikan atau mengatasi berbagai ujian hidup secara mandiri.

b. Teori '*Al-Mau'izhoh Al-Hasanah*'

Teori *Al-Mau'izhoh Al-Hasanah* ialah pelajaran yang baik dalam pandangan Allah dan Rasul-Nya; yang mana pelajaran itu dapat membantu klien untuk menyelesaikan atau menanggulangi problem yang sedang dihadapinya.

c. Teori '*Mujadalah*' yang baik

Teori *Mujadalah* ialah teori konseling yang terjadi dimana seorang klien sedang dalam bimbingan. Teori ini biasa digunakan ketika seorang klien ingin mencari suatu kebenaran yang dapat menyakinkan dirinya.

Peranan konselor menurut Aziz adalah memandu, membantu, mendorong, memberi nasihat seperti yang ditentukan oleh Allah kepada individu yang

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h.198 – 202

menyimpang daripada hidup yang direkomendasikan oleh Islam. Sebagai seorang konselor yang sempurna, itu perlu memiliki karakter pribadi yang terpuji.<sup>14</sup>

Peran konseling Islam menurut Samsul Munir adalah

Yang hubungannya dengan kejiwaan tidak dapat terpisahkan dengan masalah-masalah spiritual (keyakinan). Islam memberikan konseling kepada individu agar dapat kembali pada Al-Quran dan Sunnah. Seperti terhadap individu yang memiliki sikap selalu berprasangka buruk kepada tuhan dan menganggap bahwa tuhan tidak adil sehingga ia merasa susah dan menderita dalam kehidupannya. Di sinilah fungsi konseling Islam memberikan bimbingan dengan penyembuhan terhadap gangguan mental berupa sikap dan cara berpikir yang salah dalam menghadapi masalah hidupnya.<sup>15</sup>

Penelitian ini akan meneliti bagaimana proses dan peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah, Kuala Lumpur.

## **2. Teori Perilaku Menyimpang**

Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kelompok sosial.<sup>16</sup>

Masalah sosial ialah penyakit masyarakat yang diartikan sebagai semua tingkah laku yang melanggar norma-norma dalam masyarakat dan dianggap mengganggu, merugikan, serta tidak dikehendaki oleh masyarakat (Paisol Burlian, 2016).<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Aziz Salleh, *op.cit.*

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h.50

<sup>16</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.312

<sup>17</sup> Paisol Burlian, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.17

Menurut J. Dwi Narwoko, yang digolongkan sebagai perilaku menyimpang itu, misalnya ada kelompok-kelompok minoritas memiliki kebiasaan berbeda dari kelompok mayoritas, maka apabila menggunakan definisi statistikal, kelompok-kelompok tersebut dianggap sebagai orang-orang yang menyimpang.<sup>18</sup>

Jadi bagi siapa yang tidak pernah minum minuman beralkohol, tidak pernah melakukan hubungan seksual premarital (sebelum menikah), mungkin dianggap atau dipertimbangkan menyimpang apabila kelompok mayoritasnya melakukan tindakan-tindakan tersebut (J. Dwi Narwoko, 2004).<sup>19</sup>

Kajian ini akan menfokuskan kepada remaja yang telah terjebak dengan hubungan seksual premarital (sebelum menikah) di Kompleks Dar – Assa’adah, Kuala Lumpur.

### **3. Masalah Psikologis**

Menurut Herri Zan Pieter, kehamilan memberikan perubahan fisik maupun psikis bagi ibu hamil. Perubahan-perubahan yang bersifat fisiologis berhubungan dengan rasa pusing, mual, tidak nafsu makan, berat badan bertambah dan sebagainya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> J. Dwi Narwoko, *et al.*, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h.101

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> Herri Zan Pieter, *Pengantar Komunikasi dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.209

Adapun perubahan psikologis yang menyertai ibu hamil diantaranya: ibu menjadi mudah tersinggung, bangga dan bergairah dengan kehamilannya dan sebagainya (Herri Zan Pieter, 2012).<sup>21</sup>

Fase kehamilan ini mempunyai 3 tahap, yaitu trimester pertama waktu satu hingga tiga bulan kehamilan, trimester kedua adalah waktu empat hingga enam bulan kehamilan serta trimester ketiga waktu tujuh hingga melahirkan anak.

Menurut Herri Zan Pieter, perubahan psikologis masa nifas tidak terlepas dari meningkatnya kesehatan ibu. Seorang ibu yang baru melahirkan pada umumnya tampak gembira namun tidak semua menunjukkan gambaran emosi yang sama.<sup>22</sup>

Kajian ini akan meneliti masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah dari awal tempoh hamil hingga remaja tersebut selamat melahirkan anaknya di Kompleks Dar – Assa’adah, Kuala Lumpur.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian Kualitatif yang bersifat Deskriptif dengan mengumpulkan data lunak (*soft data*), bukan *hard data* yang akan diolah dengan statistik.<sup>23</sup>

Prinsip kualitatif adalah menerangkan dan mendeskripsikan secara kritis suatu peristiwa, kejadian atau fenomena interaksi sosial dalam masyarakat untuk

---

<sup>21</sup> *Ibid*

<sup>22</sup> *Ibid*, h.229

<sup>23</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamdia Group, 2014), h.338

menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Pendekatan kualitatif menggunakan kaidah penelitian lapangan (*field research*).

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dalam memperoleh informasi diambil secara langsung dari ketua, konselor dan 2 remaja yang hamil diluar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah.

## **2. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif, data yang digunakan ini adalah diperoleh dari penelitian lapangan melalui wawancara kepada ketua Kompleks Dar – Assa’adah, seorang konselor, 2 remaja yang hamil diluar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah serta melalui dokumentasi Kompleks Dar – Assa’adah.

## **3. Sumber Data**

Penelitian kualitatif ini mengkaji beberapa perkara yaitu menurut *Spradley* yang menggunakan istilah ‘*social situation*’ untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama yaitu pelaku, tempat dan aktivitas.<sup>24</sup>

Jadi penulis bisa lebih memfokuskan kepada kajian lapangan serta menjadikan kajian sastra sebagai data tambahan. Selanjutnya penulis membagi dua jenis sumber data yang digunakan yakni:

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.368

- a. Data Primer adalah data utama yang diperoleh langsung melalui wawancara 2 remaja yang hamil di luar nikah serta wawancara konselor Kompleks Dar – Assa’adah.
- b. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dengan ketua Kompleks Dar – Assa’adah serta dari dokumentasi Kompleks Dar – Assa’adah.

#### 4. Subyek Penelitian

Penulis akan menfokuskan kepada beberapa sumber primer seperti berikut:

**TABEL 1**  
**SUBYEK PENELITIAN**

No.	Subyek Penelitian	Jumlah
1.	Ketua	1
2.	Konselor	1
3.	Remaja yang hamil di luar nikah	2
Jumlah keseluruhan		4

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah ketua dan konselor Kompleks Dar – Assa’adah yang akan memberi informasi berkaitan dengan skripsi ini serta 2 remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah.



## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrumen penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, ia dapat menfoto fenomena, simbol dan tanda yang terjadi, ia bisa pula merekam dialog yang terjadi.<sup>25</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa teknik seperti berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Ini juga merupakan percakapan secara langsung (*face to face*).<sup>26</sup> Teknik wawancara yang dilakukan adalah terhadap konselor Kompleks Dar – Assa'adah untuk mengetahui peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah serta 2 remaja yang hamil di luar nikah untuk menjadi sumber bagi kajian ini.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h.372

<sup>26</sup> *Ibid*, h.372

## b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian.<sup>27</sup> Maka dokumen yang diamati adalah dokumentasi dari Kompleks Dar – Assa'adah Kuala Lumpur.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif menurut Fossey (2002: 728) mengemukakan batasan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: *Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied*. Ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereviu dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.<sup>28</sup>

*Miles dan Huberman* menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h.389

<sup>28</sup> *Ibid*, h.400

*tape* terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.<sup>29</sup>

*Miles* dan *Hubberman* mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut seperti berikut:<sup>30</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisah dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, menfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. *Data Display*

*Data display* adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk data *display* atau tayangan dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

c. Kesimpulan

Kegiatan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h.407

<sup>30</sup> *Ibid*, h.407 – 409

bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan yang baru.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah keterangan singkat mengenai keseluruhan dari bab yang akan dibahas di dalam penelitian penulis, antaranya adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis menguraikan hal-hal yang masih dikategorikan pendahuluan dalam penelitian, yakni mengenai latar belakang yang menimbulkan masalah untuk diteliti dengan mendalami tentang “Peran Konseling Islam dalam Mengatasi Masalah Psikologis Remaja yang Hamil Di Luar Nikah (Studi di Kompleks Dar – Assa’adah Kuala Lumpur)”. Selain itu membahas mengenai ruang lingkup cakupan pembahasan penulis, tujuan dan manfaat dari analisa yang ditulis, selanjutnya juga metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan analisis, serta membahas sistematika penulisan penelitian ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini pembahasan mencakup beberapa teori umum yang akan digunakan dan teori khusus yang berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu teori-teori yang berkaitan dengan *konseling Islam* dan *masalah psikologis* serta akan dimunculkannya bersama dengan dalil-dalil dari Al-Quran yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, sejarah pendirian Kompleks Dar – Assa’adah, visi, misi, motto, objektif, alamat, fasilitas, struktur organisasi, jenis layanan, pendaftaran, jadwal harian dan sebagainya.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penguraian apa saja peran permasalahan psikologis yang dialami oleh remaja yang hamil di luar nikah dan dianalisis oleh proses dan peran konseling Islam terhadap permasalahan yang dihadapi dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah menggunakan ilmu konseling Islam.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah. Dan selain kesimpulan, pada bab ini juga berisi saran yang membangun dan ada beberapa alternatif kelebihan dan atas kekurangan peran konseling Islam terhadap Kompleks Dar – Assa’adah.